

ABSTRAK

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi D-III Jurusan Kesehatan Lingkungan
Penelitian Tugas Akhir, Mei 2019

Laras Safitri

Studi Tentang Peran Pemulung di TPA Ngadirojo Kabupaten Wonogiri Tahun 2019

vii + 56 halaman + 19 tabel + 4 gambar + 16 lampiran

Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Kabupaten Wonogiri terletak di Desa Kerjo Lor, Kecamatan Ngadirojo. TPA Ngadirojo memiliki luas lahan ± 8,2 Ha dengan metode *Controlled Landfill*. Menurut Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan (PSKK) Universitas Gadjah Mada timbulan sampah yang terangkut ke TPA hanya 64,9% dari jumlah keseluruhan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran pemulung di TPA Ngadirojo Kabupaten Wonogiri. Jenis dan desain penelitian ini adalah deskriptif observasional dengan teknik pengambilan sampel adalah *Total Sampling* dan dianalisa secara deskriptif. Total responden dalam penelitian ini sebanyak 37 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah sampah yang masuk ke TPA Ngadirojo adalah 56,26 ton/hari. Jenis sampah yang dikumpulkan pemulung adalah gelas plastik, kertas, kaca, putihan, kardus, botol plastik, dan plastik kresek dengan jumlah 1.177 kg/hari. Pemulung yang bekerja setiap hari adalah 16 orang (43,2%) dan pada hari tertentu 21 orang (56,8%) dengan jam kerja 8 jam/hari. Penghasilan rata-rata pemulung sebesar Rp 62.527,00 per hari. Pemulung laki-laki berjumlah 15 orang (40,5%) dan perempuan 22 orang (59,5%). Pemulung berpendidikan SD berjumlah 18 orang (48,6%) dan yang berstatus menikah 36 orang (97,3%). Lama bekerja pemulung di TPA adalah 11-20 tahun dengan jumlah 18 orang (48,6%). Pekerjaan lain selain pemulung adalah buruh tani dengan jumlah 21 orang (56,8%). Pemulung yang memakai sepatu 37 orang (100%), sarung tangan 21 orang (56,8%), dan masker 26 orang (70,3%).

Kesimpulan yang didapat adalah pemulung berperan dalam pelaksanaan program 3R di TPA Ngadirojo dengan pemilahan sampah organik. Saran bagi pemulung sebaiknya menggunakan APD yang lengkap saat bekerja dan bagi pemerintah Kabupaten Wonogiri diharapkan dapat menyusun peraturan daerah mengenai kewajiban pengolahan sampah sejak dari sumber sampah. Bagi peneliti selanjutnya diharap dapat mengidentifikasi hubungan pemakaian alat pelindung diri dengan kesehatan pemulung.

Kata kunci : sampah, TPA, pemulung

Daftar bacaan : 53 bacaan (1994 - 2018)

ABSTRACT

Republic of Indonesia Ministry of Health
MoH Health Polytechnic of Surabaya
D-III Studies Program Department of Environmental Health
Final Project Research, May 2019

Laras Safitri

Study of the Role of Scavenger in Ngadirojo Wonogiri Regency Waste Management in the Year 2019

vii + 56 pages + 19 tables + 4 images + 16 attachments

The Waste Final Processing Site in Wonogiri located in the Village District of Ngadirojo Kerjo Lor. Ngadirojo Landfill has $\pm 8,2$ Ha land area with Controlled Landfill method. According to the Center for Population and Policy Studies (CPPS) of Gadjah Mada University, the amount of waste transported to the landfill is only 64,9% of the total. This study aimed to determine the role of scavengers in Ngadirojo Landfill in Wonogiri Regency. This study is descriptive and observational methods with Total Sampling technique and analyzed descriptively. The respondents in this study were 37 people.

The results showed that the amount of waste that transported to Ngadirojo Landfill was 56,26 tons/day). Types of waste that collected by scavengers are plastic, paper, glass, white glass, cardboard, plastic bottles, and plastic bags with a total of 1.177 kg/day. Scavengers who work every day are 16 people (43,2%) and on certain days 21 people (56,8%) with 8 working hours/day. Scavengers earn an average of Rp.62.527,00 each day. The number of male scavengers are 15 people (40,5%) and 22 women (59,5%). There are 18 elementary school-educated scavengers (48,6%) and 36 married (97,3%). Scavengers who worked for 7 years amounted to 18 people (48,6%). The side jobs of the scavengers are farm laborers with 21 people (56,8%). Scavengers who wear shoes are 37 people (100%), wear gloves 21 people (56,8%), and wear masks 26 people (70,3%).

The conclusions that obtained are scavengers played a role in the implementation of 3R program at Ngadirojo Landfill by sorting organic waste. For scavengers should use complete PPE (Personal Protective Equipment) and for the Regency Government is expected to be able to compile a local regulation regarding the obligation to process the waste since from garbage sources. For the next researcher, is expected to be able to identify the relationship between the usage of PPE (Personal Protective Equipment) and scavenger's health.

Keywords : waste, waste management, scavengers

Reading List : 53 reading sources (1994-2018)